

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah buku bantuan diri (*self-help book*) seputar perencanaan karir guna memberikan informasi pada siswa terkait perihal proses tahapan perencanaan karir.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tulungagung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai disusun dan direncanakan pada bulan

No.	Bulan	Kegiatan
1.	Maret 2017	Menentukan Variabel Penelitian
2.	April 2017	Pengumpulan Informasi Data
3.	Juli 2017	Penyusunan Proposal
4.	Agustus 2017	Membuat Studi Pendahuluan
5.	April 2018	Seminar Proposal
6.	Mei 2018	Pengembangan Produk Awal
7.	Juni 2018	Validasi Produk Aawal
8.	Juni 2018	Revisi Produk
9.	Agustus 2018	Sidang Tesis

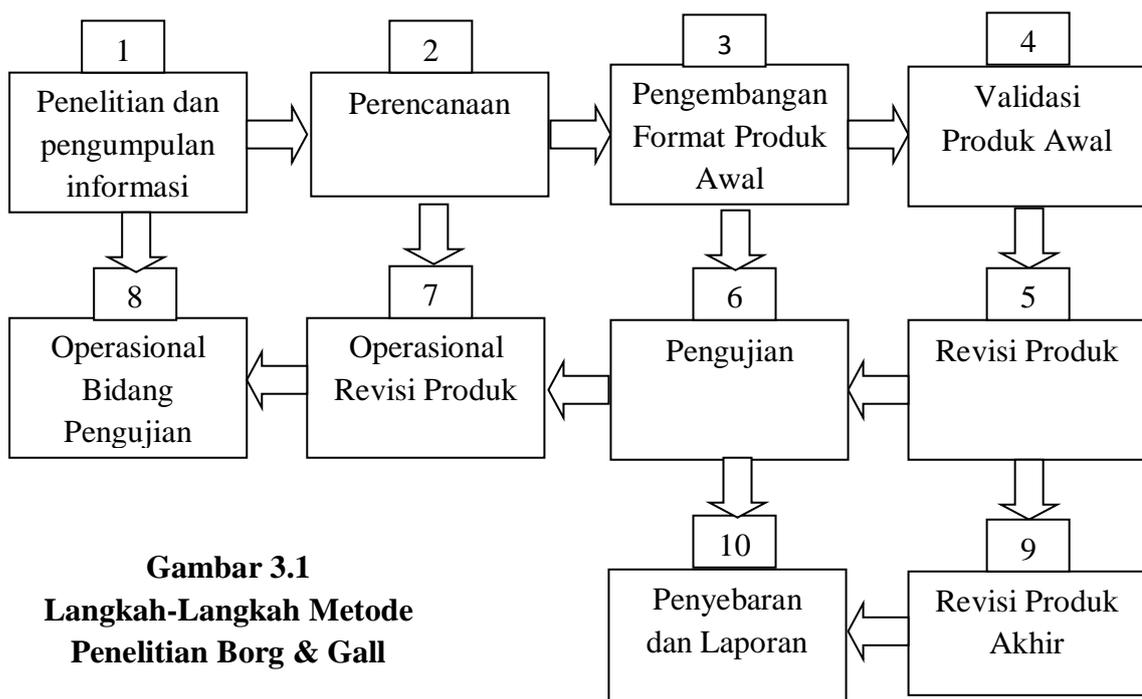
C. Jenis Penelitian/ Metode Penelitian

Proses penelitian yang peneliti lakukan menggunakan jenis metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Metode *Research and Development* (R&D) yang digunakan mengacu pada prosedur yang dikembangkan oleh Borg dan Gall (1989). Tujuan dari model penelitian ini adalah menghasikan produk tertentu, menguji keefektifan produk tersebut, serta menemukan pengetahuan-pengetahuan baru lewat '*basic research*' atau untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan khusus perihal yang bersifat praktis lewat '*applied research*'.

Langkah utama metode penelitian *Research and Development* (R&D) memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendekatan penelitian yang lain. Berdasarkan Borg and Gall (1983) terkait 4 ciri pokok metode penelitian R&D dijelaskan bahwa pertama, proses melakukan studi atau penelitian awal guna mencari temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan produk media yang akan dikembangkan. Kedua, Proses mengembangkan produk media berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian. Ketiga, proses melakukan uji lapangan dalam situasi yang bersifat faktual terkait produk media yang akan digunakan. Keempat, proses mengerjakan revisi guna memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan peneliti dalam tahap-tahap uji lapangan.

Jenis penelitian yang menggunakan metode *Research and Development* (R&D) terdiri dari sepuluh tahap yakni, studi penelitian dan pengumpulan informasi lapangan, perencanaan, pengembangan tahap format

produk awal, validasi tahap produk awal, revisi media produk, pengujian, operasional revisi produk, operasional bidang pengujian, revisi produk akhir, penyebaran dan laporan. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti termasuk jenis penelitian *Research and Development (R&D)* dalam bentuk skala kecil (*Small-Scale R&D*), artinya tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam penelitian ini hanya beberapa tahapan saja. Masalah keterbatasan dalam penelitian *Research and Development (R&D)* didukung oleh pernyataan Borg and Gall (1983) bahwa keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan model proyek skala kecil. Sesuai dengan pernyataan Borg and Gall tersebut, maka dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian dengan memberikan batasan hanya pada beberapa tahapan, yakni mulai tahap pertama sampai pada tahap kelima. Kelima tahapan yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan tahap format produk awal, validasi tahap produk awal, dan tahap revisi produk.



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Metode
Penelitian Borg & Gall

Berdasarkan Alfianti (2015) menjelaskan bahwa pengembangan dan penelitian (research and development) model hipotetik juga dilakukan pada penelitian diarah pendidikan tingkat S2 atau penelitian tesis. Pengembangan penelitian model hipotetik tersebut adalah Model Layanan Perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang dilakukan oleh cayaraya (2013) di UPI pada tahun 2014. Penelitian dan pengembangan media produk yang dilakukan oleh cayaraya membatasi tahap penelitian pengembangan model layanan Perpustakaan untuk SLB hanya sampai pada tahap revisi produk media. Penelitian tersebut termasuk jenis pengembangan model hipotetik. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Sutanto (2014) di UPI yang juga terkait tentang model hipotetik lainnya adalah Program Bimbingan Pribadi Sosial untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri siswa. Susanto dalam penelitiannya menjelaskan bahwa media pengembangan program yang dibentuk masih bersifat hipotetik dan perlu dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Pernyataan tersebut di atas juga dijelaskan sebelumnya pada pada bab pendahuluan di pembatasan masalah, bahwa dalam penelitian ini membatasi penelitian pengembangan media produk hanya pada tahap model hipotetik atau tahap revisi produk. Jenis pengembangan penelitian dengan menggunakan model program hipotetik kegiatan pelatihan manual ini masih memerlukan tindak lanjut oleh peneliti selanjutnya yang memiliki fokus penelitian dan pengembangan produk di tahap selanjutnya terkait tema buku bantuan diri dalam program perencanaan karir.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) memperlihatkan suatu siklus yang berawal dari analisa kebutuhan, solusi dengan menggunakan produk media tertentu terkait permasalahan yang ada. Penelitian dan pengembangan media produk dalam bentuk buku bantuan diri (*self-help book*) program perencanaan karir sama seperti pengembangan produk secara umum yakni menggunakan metode pengembangan dengan model instruksional yang berfokus pada media produk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan peneliti yaitu tahap dokumentasi dan menganalisa model modul yang akan diaplikasikan oleh individu yang membutuhkan bantuan diri. Peneliti dalam tahap studi pendahuluan menggunakan kuesioner dengan tujuan supaya peneliti mampu memahami kebutuhan siswa SMAN 1 Tulungagung terkait konten di dalam buku bantuan diri (*self-help book*) yang akan dihasilkan dan informasi terkait perencanaan karir. Peneliti selanjutnya melakukan tahap wawancara terhadap siswa SMAN 1 Tulungagung terkait persoalan-persoalan dalam perencanaan karir. Peneliti menyebarkan kuesioner pada beberapa siswa sebagai berikut:

1. Siswa-siswi SMAN 1 Tulungagung di setiap kelas XI tentang penyajian informasi yang diharapkan dalam buku bantuan diri (*self-help book*)
2. Siswa-siswi SMAN 1 Tulungagung di setiap kelas XI terkait dua kebutuhan konten yang ada di dalam buku bantuan diri, seperti media

visual (grafik, gambar, dan seterusnya), serta unsur visual atau desain (tipografi dan warna).

3. Siswa-siswi SMAN 1 Tulungagung di setiap kelas XI tentang penyajian informasi yang dibutuhkan siswa terkait dengan konten perencanaan karir.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Jenis metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development / R&D*) digunakan peneliti sebagai langkah-langkah penelitian dan pengembangan buku bantuan diri dalam program perencanaan karir . Borg & Gall merumuskan bahwa terdapat sepuluh langkah-langkah secara umum di dalam metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*).

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam pengembangan media produk ini dibatasi langkah penelitiannya hanya pada sampai tahap kelima. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi.

Tahap ini merupakan tahap awal dalam metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Borg dan Gall. Tahap pengumpulan informasi yang digunakan oleh peneliti adalah Analisa Kebutuhan (*need assessment*). Tahap analisa kebutuhan (*need-assessment*) merupakan tahap yang sangat penting dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi awal untuk

melakukan sebuah pengembangan media produk. Metode dalam melakukan analisa kebutuhan menggunakan instrumen kuesioner.

Pada tahap penelitian ini, peneliti melakukan tahap pengumpulan informasi untuk analisa kebutuhan merujuk pada aspek teori bantuan diri, teori yang dikembangkan oleh Dillard (1987), dan desain media yang merujuk pada standar BSPN (2006). Tahap yang dilakukan selanjutnya, peneliti menyebarkan kuesioner dengan maksud mengenali kebutuhan pengguna (siswa) yang mengacu pada beberapa teori-teori yang dijelaskan sebelumnya, yaitu aspek media visual, unsur visual, kebutuhan tentang bantuan diri, seperti topik bantuan diri, tujuan bantuan diri, perubahan positif dan refleksi. Informasi terkait kebutuhan dalam proses tahapan perencanaan karir merujuk pada aspek pemahaman diri, sikap, dan nilai. Peneliti juga melakukan tahap wawancara pada sebagian siswa terkait persoalan-persoalan yang ada dalam karir. Tahap analisa kebutuhan ini melibatkan populasi dari siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung.

2. Perencanaan

Tahap perencanaan yang dimaksud meliputi rumusan kecakapan, rumusan tujuan khusus tentang menetapkan urutan materi, serta persiapan uji coba. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun materi-materi perihal bantuan diri dan informasi seputar perencanaan karir berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam pengumpulan informasi dan responden. Perencanaan materi yang sudah tersusun, selanjutnya

peneliti merumuskan dan menyusun menjadi hasil sumber materi secara garis besar mengenai bantuan diri dan perencanaan karir yang akan dikembangkan menjadi sebuah buku. Kumpulan materi yang telah disusun yakni tentang kenali diri: siapakah saya?, Cari tahu tentang bakat, mengenali arah minat, cita-citaku masa depanku, tentukan tujuan kenali nilai-nilai pribadi, sukses melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sukses memasuki dunia kerja.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Pengembangan dalam tahap format produk awal adalah tahapan dimana peneliti melakukan pengembangan produk buku berdasarkan hasil data analisa kebutuhan yang telah dilakukan. Tahap pengembangan format produk awal meliputi persiapan bahan-bahan materi perencanaan karir untuk dilakukan penyusunan buku bantuan diri (*self-help book*) dan instrumen-instrumen terkait evaluasi penilaian oleh ahli. Tahapan pengembangan format produk awal yang dilakukan selanjutnya, yakni peneliti menyusun dan mengembangkan kompetensi-kompetensi tentang isi buku bantuan diri yang sudah dikerjakan pada tahap perencanaan sebelumnya, yang di antaranya desain berisi keterangan seperti tulisan atau teks, gambar, dan materi-materi perencanaan karir yang sudah disusun. Desain yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam bentuk produk media buku bantuan diri yang kemudian harus dilakukan uji validasi oleh ahli.

4. Validasi Produk Awal

Tahap validasi produk awal dilaksanakan dengan melibatkan para responden yang dianggap ahli dan memiliki keterkaitan dalam perancangan produk media. Proses yang dilakukan pada tahap ini bertujuan untuk melakukan review produk awal, dan memberikan saran/komentar guna memperbaiki produk ini agar menjadi lebih baik. Adapun beberapa persiapan yang harus dipersiapkan oleh peneliti dalam melaksanakan tahapan ini, yaitu produk media secara keseluruhan telah disusun dalam bentuk buku, kisi-kisi instrumen telah tersedia, uji coba validasi produk, dan menetapkan validator ahli untuk melakukan uji produk media. Berikut ini merupakan validator ahli media, validator ahli materi dan validator pengguna yang bertindak dalam melakukan uji penilaian kelayakan buku yang telah disusun oleh peneliti.

a. Validator Ahli Media

Validator ahli yang bertindak sebagai ahli media merupakan dosen fakultas teknologi pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Desain pesan format media cetak yang digunakan oleh peneliti merujuk pada standar BNSP (2007). Adapun beberapa aspek yang ditinjau dalam penilaian produk media ini adalah aspek kelayakan kegrafikan yang terdiri dari indikator ukuran buku, desain sampul buku dan desain isi buku.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

ASPEK	INDIKATOR	PERNYATAAN
	Ukuran Buku	<p>Kesesuaian ukuran buku dengan hasil studi pendahuluan yaitu 18x25 cm.</p> <p>Kesesuaian ukuran dengan materi program perencanaan karir.</p>
Aspek Kelayakan Kegrafikan	Desain Sampul Buku	<p>Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dengan tata letak isi.</p> <p>Unsur tata letak proporsional dengan tata letak isi buku.</p> <p>Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi (materi tentang perencanaan karir).</p> <p>Menampilkan kontras yang baik.</p> <p>Ukuran huruf judul modul lebih dominan dibandingkan (nama pengarang, logo, dll).</p>

Warna Judul buku kontras dengan warna latar belakang.

Ukuran huruf proporsional dengan ukuran buku.

Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.

Jenis huruf pada sampul sesuai dengan jenis pada isi buku.

Ilustrasi dapat menggambarkan isi buku.

Ilustrasi mampu mengungkapkan karakter obyek.

Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.

Desain Isi Buku

Penempatan judul bab dan yang setara (kata pengantar, daftar isi, dll) konsisten.

Bidang cetak dan margin proporsional terhadap ukuran buku.

Jarak antara teks dan ilustrasi sesuai.

Margin antara dua halaman berdampingan proporsional.

Penempatan judul, subjudul. Ilustrasi dan gambar tidak mengganggu pemahaman.

Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf
Penggunaan variasi huruf (bold, italic, capital, small capital) tidak berlebihan.

Spasi antar baris susunan teks normal.

Jenjang/ hirarki judul-judul jelas dan konsisten.

Jenjang/ hirarki judul-judul proporsional.

Gambar dan ilustrasi dapat membantu pemahaman materi perencanaan karir.

Gambar dan ilustrasi proporsional.

Keseluruhan gambar.

Dan ilustrasi serasi

Kreatif dan dinamis.

b. Validator Ahli Materi

Validator ahli yang bertindak sebagai ahli materi merupakan dosen prodi bimbingan dan konseling, fakultas ilmu pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Desain penilaian format materi media cetak yang digunakan oleh peneliti merujuk pada standar BNSP (2007). Adapun beberapa aspek yang ditinjau dalam penilaian materi produk media ini adalah aspek penilaian isi, aspek penilaian kelayakan penyajian, dan aspek layanan informasi perencanaan karir.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

ASPEK	INDIKATOR PENILAIAN
Aspek Penilaian Isi	Kesesuaian materi perencanaan karir dengan tujuan buku.
	Kelengkapan materi perencanaan karir
	Keakuratan konsep dan definisi perencanaan karir
	Keakuratan contoh pada materi program perencanaan karir
	Keakuratan lembar kerja yang disajikan
	Penerapan
	Kemnarikan materi perencanaan karir
	Mendorong pembaca untuk mencari informasi lebih jauh
	Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu yang dimiliki pembaca
	Gambar, diagram, dan ilustrasi actual
	Keruntutan penyajian materi perencanaan

		karir
Aspek Penilaian Kelayakan Penyajian		Contoh kasus dalam buku Keterlibatan pembaca Lembar kerja pada akhir pembahasan materi perencanaan karir Gambar, diagram dan ilustrasi menarik
Aspek Layanan Informasi Perencanaan Karir		Menambah pengetahuan pembaca mengenai informasi perencanaan karir Terdapat informasi yang membantu pembaca mengeksplorasi diri Terdapat informasi yang membantu pembaca menambah wawasan mengenai perencanaan karir

c. Validator Pengguna

Validator yang bertindak sebagai responden pengguna media produk adalah siswa kelas XI SMAN 1 Tulungagung. Berdasarkan Borg & Gall (Ali, 2014), peran validator pengguna dalam penilaian produk media memiliki tujuan yaitu melakukan penilaian, memberikan saran/komentar dan kesimpulan terkait media buku untuk memenuhi tahap validasi penilaian keefektifan produk buku. Menurut Borg & Gall (Sukmadinata, 2010) telah dijelaskan bahwa klasifikasi jumlah responden yang dapat dijadikan sebagai validator pengguna adalah 6-12 orang. Adapun aspek penilaian yang digunakan adalah aspek karakteristik bantuan diri dan manfaat buku

bantuan diri. Adapun indikator dalam aspek tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Responden (Siswa)

Aspek	Indikator	Pernyataan
Karakteristik bantuan diri	Menanamkan harapan	Dapat membantu dan meningkatkan situasi.
		ke arah yang lebih baik
	Universalitas dan perasaan memiliki	Dapat meringankan masalah.
		Merasa memiliki untuk berada dalam situasi yang sama dengan orang lain tidak merasa sendiri.
Dukungan	Metode penanganan melalui mengajar dan belajar	Dapat memiliki kemampuan untuk membuka diri.
		Dapat merasa adanya sebuah dukungan.
		Dapat merasakan manfaat dari buku bantuan diri.
		Dapat memiliki ketrampilan menangani permasalahan diri

			Dapat memperoleh penanganan baru dalam buku bantuan diri tentang perencanaan karir
	Menyampaikan pengetahuan berdasarkan pengalaman		Mendapatkan pengetahuan baru dari pengalaman pribadi orang lain dalam buku bantuan diri
	Metode mengubah perilaku	mengubah	Menyadari perlunya perubahan dalam perilaku
Manfaat Bantuan Diri	Metode emosi	mengubah	Merasa lebih baik setelah membaca buku bantuan diri
	Metode mengembangkan ketrampilan		Mendapatkan informasi mengenai ketrampilan baru untuk tahap-tahap perencanaan karir
			Mendapatkan informasi mengenai ketrampilan untuk mencegah masalah perencanaan karir
			Mendapatkan

informasi mengenai ketrampilan baru untuk memotivasi diri dalam proses perencanaan karir

Metode mengubah pikiran, sikap, konsep diri, motivasi, nilai dan harapan

Dapat mencegah atau mengatasi pikiran tentang karir masa depan

1. Dapat mengurangi intensitas masalah perencanaan karir masa depan setelah membaca buku bantuan diri

2. Dapat fokus dalam proses pembelajaran dalam perencanaan karir

3. Dapat saling bekerja sama dan berkontribusi dengan teman dalam proses perencanaan karir

Dapat menjadi pribadi yang lebih baik dalam proses perencanaan karir

Merasa termotivasi untuk menjalankan

proses perencanaan karir yang sesuai dengan konsep dirinya setelah membaca buku bantuan diri

Dapat mengetahui perilaku atau pikiran yang harus diubah berkaitan dengan perencanaan karir

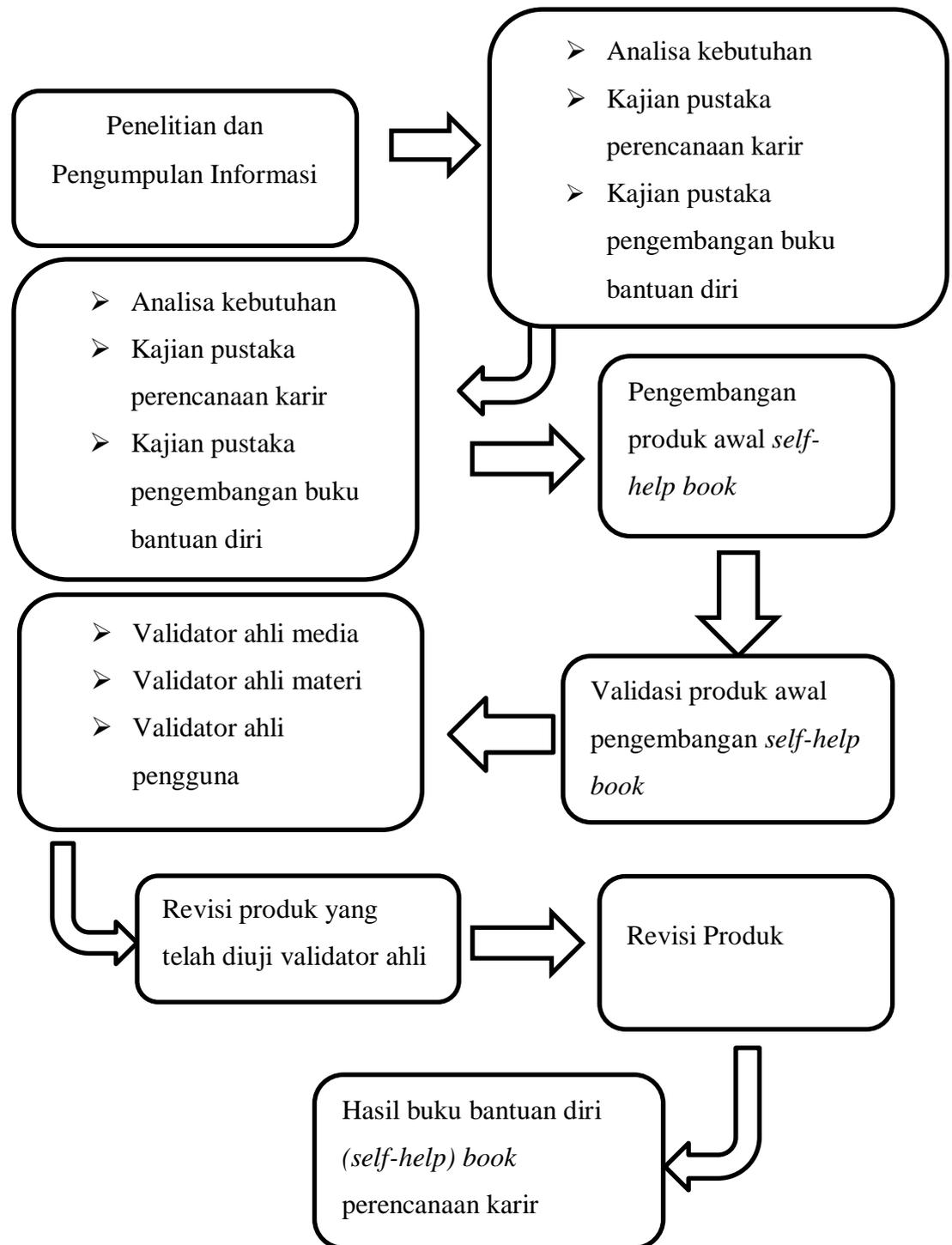
Ingin mewujudkan perencanaan karir ideal yang sesuai dengan konsep diri.

5. Revisi Produk

Hasil validasi yang didapatkan peneliti dijadikan landasan dalam melakukan revisi produk. Adapun hasil evaluasi penilaian oleh ahli berdasarkan temuan terkait kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki oleh peneliti.

Peneliti melakukan batasan tahap penelitian dan pengembangan produk media sampai pada tahap kelima yakni revisi produk. Secara metodologis yang telah dijelaskan di awal, batasan tahap penelitian ini telah memenuhi standar uji keterbacaan produk (*self-help book*) karena tahap uji coba langsung dilakukan oleh siswa sebagai sasaran pengguna media produk (*self-help book*) dan dilakukan revisi produk sesuai dengan tahapan penelitian yang ada.

Bagan 3.1
Langkah-langkah Penelitian



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan teknik statistik deskriptif. Teknik analisis data tersebut merujuk atas dasar jenis data dan tujuan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan jenis data yang didapatkan dari beberapa tahap penelitian dan diinterpretasikan secara kualitatif, antara lain: hasil penilaian validator ahli media, hasil penilaian validator ahli materi, dan hasil penilaian validator pengguna.

Statistik deskriptif merupakan bentuk statistik yang memiliki peran mengorganisasikan dan menganalisa data angka. Jenis analisa statistik dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu ilustrasi secara detail, singkat dan jelas terkait suatu gejala kondisi, sehingga didapatkan suatu hasil pengertian atau makna tertentu. Jenis teknik analisis data yang bersifat kualitatif dengan statistik deskriptif ini berfokus pada penjelasan atas kondisi suatu gejala yang telah diukur menggunakan instrumen sebagai tolak ukur penilaian. Hasil penilaian yang telah diperoleh peneliti kemudian dilakukan olah data sesuai dengan fungsi yang berlaku. Hasil olah data yang telah didapatkan kemudian juga perlu dipaparkan dalam format angka sehingga agar didapatkan kesan yang lebih mudah untuk dipahami secara makna oleh siapa saja yang memerlukan data informasi seputar eksistensi suatu gejala dalam situasi tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini terbatas pada hasil data tahap deskripsi, sebelum pada tahap generalisasi.

Skala penilaian yang digunakan peneliti dalam mengukur kualitas produk tersebut adalah skala 1-4. Adapun kategori dari tiap-tiap skala tersebut, antara lain: untuk 1 berarti sangat kurang, untuk 2 berarti kurang, untuk 3 berarti baik, dan untuk 4 berarti sangat baik. Statistik deskriptif pada penelitian ini memakai statistik sederhana dalam bentuk hasil prosentase. Hasil data yang telah didapatkan dari tiap-tiap validator ahli bertujuan untuk mendapatkan nilai rata-rata.

Langkah untuk tahap berikutnya berdasarkan Riduwan (2009) yakni proses penghitungan skor untuk menetapkan hasil prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$HP = \frac{\sum skor\ uji\ ahli}{\sum skor\ ideal} \times 100\%$$

Langkah peneliti untuk menetapkan kelayakan suatu produk media setelah didapatkan hasil prosentase dari tiap-tiap validator yang merujuk pada skala prosentase penilaian berdasarkan Riduwan (2003), sebagai berikut.

Tabel 3.4
Skala Persentase Penilaian

Prosentase	Penilaian
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak Layak